



## ▶ Studi Kasus Kelembagaan

### ▶ Universitas Katolik Parahyangan – Mitra pelaksana Pelatihan SCORE ILO di Jawa Barat

#### Poin penting

##### ▶ Tujuan

Menggunakan Pelatihan SCORE untuk meningkatkan kinerja UMKM di Indonesia.

##### ▶ Lokasi

Bandung, Jawa Barat, Indonesia

“Metodanya sederhana dan sangat efektif: itulah Pelatihan SCORE. Dan pelatihan ini sejalan dengan misi kami dalam membantu sektor usaha kecil yang ada di tengah masyarakat. Itulah sebabnya kami memilih Pelatihan SCORE untuk program pengembangan masyarakat kami.”



#### **Triyana Iskandarsyah**

Koordinator Program SCORE UNPAR.

Sejak tahun 2016, Universitas Katolik Parahyangan di Jawa Barat menggunakan Pelatihan ILO SCORE dalam Program Pengembangan Masyarakat dan telah membantu 115 UMKM dalam meningkatkan produktivitas dan kondisi kerja mereka.

Pada tahun 2016, Triyana Iskandarsyah, Kepala Program di Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan (UNPAR), berpikir keras tentang cara memperluas program pengembangan masyarakat di universitas tersebut. Ia ingin universitas ini memberi kontribusi yang lebih besar untuk perekonomian

lokal, serta memanfaatkan keterampilan dan pengalaman yang dimiliki staf universitas. Melalui koneksi *facebook*, ia mempelajari Pelatihan SCORE ILO dari Business & Export Development Organization (BEDO) di Bali. Pada saat itu, Pelatihan SCORE telah banyak digunakan oleh mitra pelaksana di beberapa daerah di Indonesia untuk meningkatkan kondisi kerja dan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

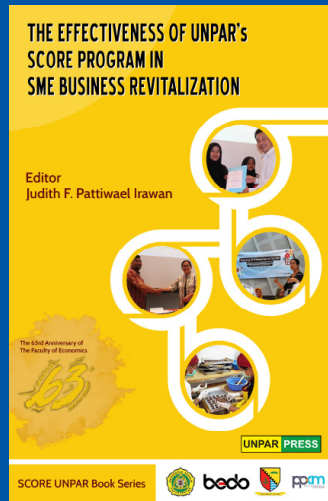
##### ▶ Bagaimana Pelatihan SCORE dapat menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi UNPAR

Setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Senat Akademis tahun 2018, Pelatihan SCORE dimasukkan dalam kurikulum Fakultas Ekonomi (2018). Tujuannya adalah untuk memberi kesempatan kepada dosen dan mahasiswa dalam memberi masukan kepada UMKM tentang cara meningkatkan usaha dan kondisi kerja para pekerja. Ia tahu ada banyak usaha kecil yang berjuang dalam mendapatkan keuntungan dan tetap kompetitif. Di samping itu, para pekerja UMKM sering menerima upah yang sangat kecil tapi mereka harus bekerja berjam-jam di bawah kondisi yang sulit.

Untuk menjangkau UMKM yang berkomitmen, UNPAR bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bandung dan Paguyuban Pengusaha Karya Mandiri (PPKM) – yaitu sebuah asosiasi pekerja UMKM. Melalui kemitraan ini, UNPAR mengadakan pelatihan dan melakukan kunjungan konsultasi ke lebih dari 100 UMKM dan bertemu dengan lebih dari 500 orang pekerja. UNPAR menyediakan pelatihan secara gratis dan telah mengeluarkan biaya sekitar US\$ 80,000 yang diperoleh dari dana CSR untuk menutup pembiayaan terkait. Sejauh ini, 24 dosen di Fakultas Ekonomi telah menjadi pelatih untuk Pelatihan UNPAR SCORE.

► Studi kasus Pelatihan SCORE sebagai kasus bisnis untuk mahasiswa ekonomi

Tidak saja UKM yang memperoleh manfaat dari Pelatihan SCORE, tapi juga mahasiswa UNPAR. Para dosen universitas ini menulis banyak studi kasus tentang bagaimana mereka membantu UMKM dan menerbitkan karya tulis mereka tersebut dalam buku berjudul "The Effectiveness of UNPAR's SCORE Program in SME Business Revitalization."



<http://bit.ly/SCOREUNPARBook>

Para dosen menggunakan buku yang dipublikasikan bulan Desember 2018 ini, untuk mengajar mahasiswa tentang manajemen bisnis dan dasar-dasar pemberian nasehat manajemen untuk perusahaan. Mahasiswa juga dapat mengikuti kursus Pelatihan SCORE dan memperoleh kredit kursus dengan memberi masukan ke UMKM di tengah masyarakat tentang pengembangan usaha. Sekitar 200 mahasiswa telah mempelajari Pelatihan SCORE dan memberikan nasehat ke usaha mikro dan kecil.

Triyana Iskandarsyah, Koordinator Pelatihan SCORE UNPAR, meyakini langkah memasukkan Pelatihan SCORE sebagai pilihan tepat. "Pelatihan SCORE sejalan dengan kepedulian utama kami, yaitu pengembangan sektor UMKM lokal. Metoda pelatihan ini sederhana namun efektif, dan tidak hanya menyediakan pelatihan di ruang kelas tapi juga dilengkapi dengan Langkah tindak lanjut berupa kunjungan konsultasi ke UKM. Kunjungan ini menghasilkan perubahan-perubahan praktis di UKM dan sangat membantu pemilik usaha dan pekerja dalam meningkatkan usaha."

► Rencana UNPAR di masa mendatang terkait ekspansi Pelatihan SCORE – & pelatihan tentang Covid-19 secara online

Untuk tahun 2020, UNPAR berencana untuk memperluas program Pelatihan SCORE ke sektor jasa dan pengurus koperasi, bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bandung. UNPAR berencana untuk mengundang dosen dari fakultas UNPAR lainnya dan dari the Center of Excellence on Small Medium Enterprise Development (CoE SMED) UNPAR untuk ikut melaksanakan Pelatihan SCORE.

Di awal tahun 2020, virus Covid-19 melanda Indonesia, dan pemerintah telah memberlakukan PSBB sehingga menghentikan sementara semua kegiatan pelatihan dan kunjungan ke perusahaan. Namun UNPAR menemukan opsi lain untuk menjangkau UKM yaitu dengan menyediakan pelatihan online. Para staf akan segera menyusun rencana untuk melaksanakan Pelatihan untuk Pelatih (ToT) menggunakan aplikasi webinar dan kunjungan virtual ke perusahaan. Pada bulan Maret dan April 2020, yaitu saat penyusunan studi ini, ada 32 UKM yang berpartisipasi dalam Pelatihan SCORE Online.

Kegiatan pengembangan masyarakat UNPAR dan Pelatihan SCORE telah memberi inspirasi kepada universitas-universitas lain untuk mengikuti langkah mereka. Pada tahun 2019, APP Politeknik Depok, yaitu sebuah universitas di bawah naungan Kementerian Industri di Depok, Jawa Barat telah mengadopsi Pelatihan SCORE sebagai bagian dari program peningkatan produktivitas setelah memperoleh pelatihan dari UNPAR. Mereka menamakan programnya ICARE dan telah mengalokasikan dana sebesar 10,000 USD untuk membantu 20 UKM setiap tahunnya.



Bekerjasama dengan:



Funded by:



**Rincian kontak**

**International Labour Organization**  
Kantor ILO Jakarta  
Menara Thamrin Lantai 22  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3 - Jakarta 12250

T: +62 21 391 3112  
F: +62 21 3983 8959  
E: jakarta@ilo.org